

MANAJEMEN APLIKASI SISTEM ZONASI DALAM PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU (PPDB) TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

(Studi Kasus: DISDIK Kabupaten Indramayu)

Mukhfid¹

¹. Program Studi Manajemen Informatika AMIK Purnama Niaga Indramayu

mukhfid69@gmail.com

ABSTRACT - In order to carry out the mandate of the Ministry of Education and Culture (Kemendikbud). And in 2019 the Ministry of Education and Culture implemented a system called the Zoning System which regulates student admission in a zone that will be applied to all regions in Indonesia which are set according to Minister of Education and Culture Regulation No. 51 of 2018[1].

Currently in the New Student Admissions Process (PPDB) in its application is still manual and uses an offline system that is divided in every school so that its implementation is still experiencing problems, where it is difficult to get valid location data for distance determination, lack of transparency of information, less effective, even many schools do not follow the rules in accordance with existing regulations.

Methodology in the Development of "Application of Zoning System in Accepting New Students (PPDB) for Junior High School (JHS) in Inddikayu Regency Disdik" with a structured approach [2] and the tools used are Data Flow Diagrams (DFD)[3], Entity Relation Ship Diagram (ER-D)[4], and Relationship Table.

It is expected that the results of the developed application provide solutions to existing problems and can produce fast and accurate information for policy makers.

Keywords: Admission of New Students (AoNS), Zoning Systems, Structured Methodology.

ABSTRAK - Dalam rangka menjalankan amanat Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Dan pada tahun 2019 Kemendikbud melakukan penerapan sistem yang disebut dengan Sistem Zonasi yang dimana mengatur penerimaan peserta didik pada suatu zona yang akan diterapkan untuk seluruh wilayah di Indonesia yang di atur sesuai pada Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018[1]

Saat ini dalam proses Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada penerapannya yang masih manual dan menggunakan sistem yang bersifat offline yang terbagi pada setiap sekolah sehingga pelaksanaannya masih mengalami masalah, yang dimana sulitnya mendapatkan data lokasi yang valid untuk penentuan jarak, kurangnya transparansi informasi, kurang efektif, bahkan banyak sekolah yang tidak mengikuti peraturan sesuai dengan peraturan yang ada.

Metodologi dalam Pengembangan "Aplikasi Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) Di Disdik Kabupaten Indramayu" ini dengan pendekatan Terstruktur [2] dan Tools yang digunakan adalah Data Flow Diagram (DFD) [3], Entity Relation Ship Diagram (ER-D) [4], dan Relasi Tabel.

Diharapkan hasil dari aplikasi yang dikembangkan memberikan solusi permasalahan-permasalahan yang ada dan dapat menghasilkan informasi yang cepat dan tepat bagi pemangku kebijakan

Kata Kunci: Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB), Sistem Zonasi, Metodologi Terstruktur

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan pasal 3 Nomor 51 Tahun 2018, Kemendikbud menekankan kepada Kepala Daerah yang dimana untuk setiap daerah agar dapat membuat kebijakan teknis pelaksanaan PPDB 2019 dan menetapkan zona sesuai dengan kewenangannya, sehingga dikeluarkannya Peraturan Bupati No. 7.1 pasal 6 tahun 2019[5] Tentang PPDB oleh Kepala Daerah Kabupaten Indramayu yang berisi tentang teknis pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru untuk tahun 2019 dan segala peraturannya.

Namun pada penerapannya yang masih manual dan menggunakan sistem yang bersifat offline yang terbagi pada setiap sekolah sehingga pelaksanaannya masih mengalami masalah, yang dimana sulitnya mendapatkan data lokasi yang

valid untuk penentuan jarak, kurangnya transparansi informasi, kurang efektif, bahkan banyak sekolah yang tidak mengikuti peraturan pemerintah yang ada.

Berdasarkan masalah yang terjadi maka selayaknya Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) pada tahun-tahun mendatang dengan sistem zonasi ini perlu di fasilitasi oleh Pemerintah Daerah dalam hal ini Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu dengan mengimplementasikan Aplikasi Sistem Zonasi dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang bersifat online dan dikembangkan oleh Dinas, yang tertera dan sesuai dengan pasal 6 pada PERBUP 7.1 tahun 2019 Tentang PPDB yang dimana aturan yang memerlukan aplikasi yang bersifat online untuk pelaksanaan PPDB, dengan kata lain pembuatan Sistem Informasi yang sesuai kebutuhan diperlukan agar dapat memenuhi tujuan yang diharapkan dari sistem baru tersebut.

Dengan memanfaatkan Teknologi Komputer dan Sistem Informasi dimungkinkan dapat menyelesaikan masalah yang terjadi dalam pelaksanaan PPDB tahun-tahun mendatang. Diantaranya dengan memanfaatkan Google Maps untuk pemetaan lokasi dan jarak antara peserta dengan sekolah, internet dan aplikasi berbasis web agar terjadinya transparansi data karena mudah diakses oleh semua pihak, kemampuan proses komputer, database system dan bahasa pemrograman backend berbasis web sehingga proses menjadi lebih efektif dan penyajian data sesuai dengan kebutuhan.

Sehingga diharapkan “Pengembangan “Aplikasi Sistem Zonasi Dalam Penerimaan

Peserta Didik Baru (PPDB) Di Kabupaten Indramayu” yang penulis rancang dapat menjadi suatu pilihan aplikasi yang memungkinkan dapat di terapkan dengan tujuan untuk menyelesaikan masalah yang ada pada penerapan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi tersebut.

TINJAUAN PUSTAKA

Sistem Zonasi

Sistem zonasi merupakan penataan reformasi sekolah mulai dari Taman Kanak-kanak (TK) hingga Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berdasarkan Petunjuk Teknis (Juknis) PPBD Provinsi Jawa Barat Tahun Ajaran 2019/2020, sistem zonasi merupakan: “Pembagian wilayah desa/kelurahan dalam jarak terdekat dengan satuan pendidikan yang ditetapkan oleh kepala dinas berdasarkan usulan dari Musyawarah Kerja Kepala Sekolah (MKKS) untuk pendaftaran PPDB SMP Negeri di Jawa Barat”. Penerapan sistem zonasi menggunakan jarak tempat tinggal dengan sekolah sebagai kriteria penyusunan zonasi. Terdapat 3 macam zona, yaitu zona 1, zona 2 dan zona 3/luar zona.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menetapkan sistem zonasi dengan tujuan untuk mempercepat pemerataan kualitas pendidikan. Sistem zonasi diharapkan dapat menghilangkan “Kasta” dalam sistem pendidikan di Indonesia. Setiap elemen masyarakat mempunyai kesempatan yang sama untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas. Peserta didik yang kurang mampu secara ekonomi maupun secara akademik tetap dapat mengakses sekolah yang selama ini diperebutkan oleh peserta didik yang tinggal jauh dari sekolah.

1. Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB)

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan kegiatan suatu instansi pendidikan yaitu sekolah dimana melakukan penerimaan peserta didik baru guna menyaring calon peserta didik baru yang akan mendaftar di sekolah yang dituju.

2. Manajemen Mutu Pendidikan

Arikunto (2013 :3) mengutip simpulan dari Nurhadi, “Manajemen adalah suatu kegiatan atau rangkaian kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama kelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan, untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya agar efektif dan efisien”. Tujuan Manajemen adalah terselenggarakannya keseluruhan program kerja secara efektif dan efisien. Efektif berarti mencapai tujuan, sedangkan efisien dalam artian umum berarti hemat.

Pengertian mutu dalam konteks pendidikan, mencakup input, proses dan output pendidikan, (Dirjen Dikdasmen, Direktorat SLTP, buku I, 2001:25). Undang-Undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 (1 dan 4), yaitu :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, manajemen diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

3. Asas Keadilan

Lebacqz (2013 :24) yang mengutip simpulan Mill menyebutkan bahwa “keadilan mengakui eksistensi hak-hak individu yang didukung oleh masyarakat”. aturan-aturan yang ditetapkan menjadi kebaikan masyarakat demi menjamin pemenuhan kewajiban-kewajiban tertentu yang keras dan demi melindungi hak-hak individu. Rawls (2006 :65) berpendapat, “Subyek utama dari prinsip keadilan sosial adalah struktur dasar masyarakat, tatanan institusi-institusi sosial utama dalam satu skema kerja sama, dimana prinsip keadilan tersebut tidak boleh dikacaukan dengan prinsip-prinsip yang diterapkan pada individu dan tindakan-tindakan dalam situasi tertentu”.

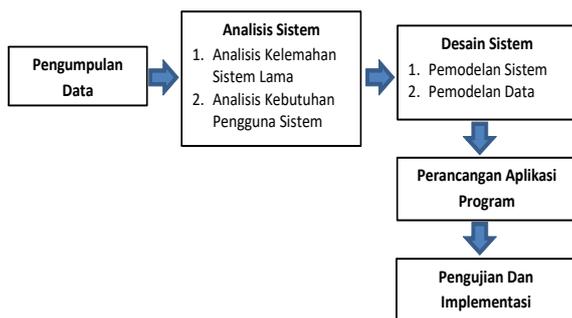
Pembangunan manusia Indonesia seutuhnya berlandaskan pada falsafah negara Republik Indonesia yaitu Pancasila, ayat 5 yang berbunyi “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia”, dalam arti memberi keadilan dan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat Indonesia.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 bab III : prinsip penyelenggaraan pendidikan pasal 4 ayat (1) mengatur tentang demokratisasi pendidikan, yang berbunyi “Pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural dan kemajemukan bangsa”. Tahun ajaran 2017/2018 pemerintah menerapkan kebijakan sistem zonasi yang tertuang pada Permendikbud RI no. 17 tahun 2017. Tujuan penerapan sistem zonasi adalah untuk pengembangan keadilan, yaitu pemerataan kesempatan untuk mengakses layanan pendidikan yang berkualitas. Peserta didik yang

kurang mampu secara ekonomi dan akademik tetap dapat mengakses sekolah favorit di lingkungan mereka (Santoso, 2017:4).

METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan dalam penelitian pengembangan Sistem Informasi Aplikasi Sistem Zonasi Dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Indramayu ini menggunakan metodologi terstruktur, dalam metodologi ini dapat melihat tahapan-tahapan dalam proses pengembangan sistem Sebagai Berikut :



Gambar 2.1

(Metodologi Pengembangan Sistem)

Adapun Prosedur kerja yang ada pada metodologi ini adalah :

1. Pengumpulan Data : Dalam tahap ini data/fakta dikumpulkan melalui beberapa teknik pengumpulan data/fakta, yaitu, teknik Wawancara, Teknik Observasi, dan Teknik Questioner.
2. Analisa Sistem : Dalam tahap analisa sistem ada 2 langkah yang harus dilakukan yaitu, Analisa Kelemahan Sistem Lama dan Analisa kebutuhan pengguna sistem.

3. Desain Sistem : Dalam desain ada 2 pemodelan yang harus didesain dalam mendesain sistem yaitu, Pemodelan Sistem dan Pemodelan Data.

4. Perancangan Aplikasi Program : Tahap ini membangun interface sehingga antara Uses dengan sistem bisa berkomunikasi.

Pengujian dan Implementasi : Tahap dimana pengujian dari aplikasi yang telah dibangun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metodologi adalah alat yang digunakan untuk memahami bagaimana pengembangan sistem dapat dilaksanakan dengan benar, dengan demikian peneliti dalam pengembangan sistem ini menggunakan metodologi terstruktur sesuai dengan pada bab sebelumnya, Yaitu :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data adalah alat yang digunakan untuk memahami bagaimana berjalannya suatu sistem untuk menemukan masalah-masalah yang ada dan mengakomodir kepada pengguna sisten dengan tujuan memodifikasi sistem tersebut untuk membangun sistem baru maupun memperbaiki sistem lama. Maka dalam perancangan Aplikasi Sistem Zonasi Penerimaan Peserta Didik Baru melakukan pengumpulan data dengan beberapa teknik, Yaitu : Teknik Wawancara, dan Teknik Observasi.

2. Analisa Sistem

Deskripsi Sistem Saat ini (sistem Lama)

Untuk memahami sistem yang sedang berjalan dan akan dirancang maka perlu mendeskripsikan sistem tersebut kemudian akan dijelaskan sebagai berikut :

Hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis pada sistem Penerimaan Peserta Didik

Baru Penerapan Sistem Zonasi, sistem yang sedang berjalan masih menggunakan sistem offline, belum menggunakan data terpusat dan sebagian prosedur masih menggunakan manual belum menggunakan program yang terancang.

Sistem yang masih bersifat offline membuat pihak didalam dan diluar sistem tidak dapat memantau dan mengakses informasi secara langsung sehingga harapan transparansi belum terlaksana. Selain itu penyimpanan data pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru masih terbagi ke setiap sekolah belum menggunakan penyimpanan data terpusat yang memungkinkan dapat dimanipulasi untuk kemudian dimanfaatkan untuk kepentingan.

Prosedur yang dilakukan pada pelaksanaan Penerimaan Peserta Didik Baru Sistem Zonasi yang sedang berjalan masih bersifat manual diantaranya formulir yang belum berbentuk digital sehingga kurang efisien, kemudian masih menggunakan aplikasi oprasional untuk keperluan pendataan pendaftaran siswa dan keperluan seleksi untuk menentukan penerimaan peserta dan semua dibebankan kepada operator sehingga kemungkinan human error.

3. Desain Sistem

1. Pemodelan Sistem

Tools yang digunakan untuk menggambarkan Pemodelan sistem dan hubungan sub sistem dengan sub sistem lainnya serta menggambarkan hubungna antara pihak luar (eksternal entity) dengan sistem adalah Data Flow Diagram (DFD), adapun dalam

mendesain Sistem Informasi PPBD Zonasi sebagai berikut :

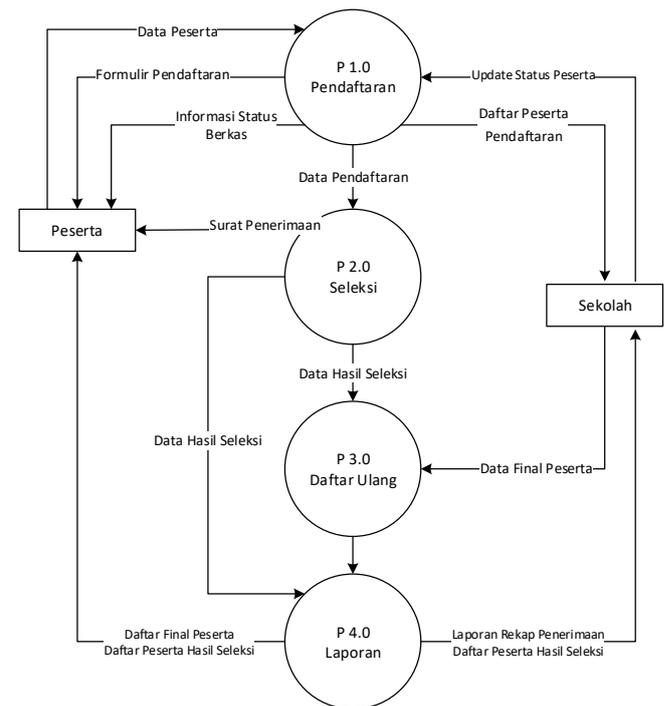
a. Diagram Konteks



Gambar : 3.1 (Diagram Konteks)

Gambar 3.1 adalah diagram konteks pada Sistem Informasi PPBD Zonasi, digambarkan terdapat 2 External Entity yaitu Peserta dan Sekolah.

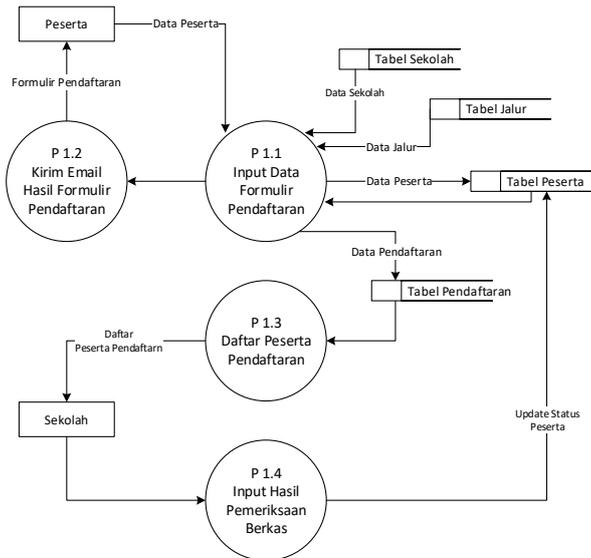
b. Diagram Level 0 (Diagram Zero)



Gambar : 3.2 (Diagram Zero)

Gambar 3.2 (diagram Zero) adalah Diagram Arus Data Level 0 yang dimana terdapat 4 proses utama yaitu proses 1.0 Pendaftaran, 2.0 Seleksi, 3.0 Daftar Ulang dan 4.0 Laporan.

c. Diagram Detail proses 1 Pendaftaran

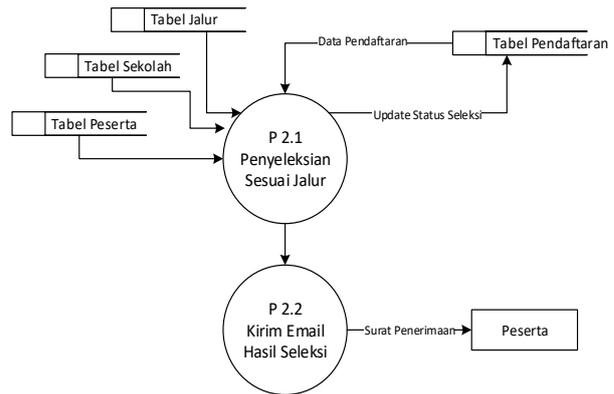


Gambar : 3.3 (Diagram Detail Pendaftaran)

Gambar 3.3 Diagram Detail Pendaftaran adalah Diagram Arus Data sub prses 1.0 Pendaftaran yang terdapat 4 proses 1.1 Input Data Formulir Pendaftaran yang dimana peserta meninputkan data peserta untuk diinputkan ke tabel peserta, arus pendaftaran dimana peserta masuk ke bagian pemilihan sekolah dan jalur pendaftaran yang dinput ke tabel pendaftaran. Setelah formulir diinput maka hasil formulir dikirim ke peserta melalui email sesuai proses 1.2

Berdasarkan tabel pendaftaran sistem akan menampilkan daftar peserta yang terdaftar untuk sekolah yang dituju dan dinas pendidikan sesuai proses 1.3. Selanjutnya sekolah akan menginputkan keabsahan berkas dan sistem akan melakukan update status pendaftaran peserta pada proses 1.4.

d. Diagram Detail proses 2 Seleksi

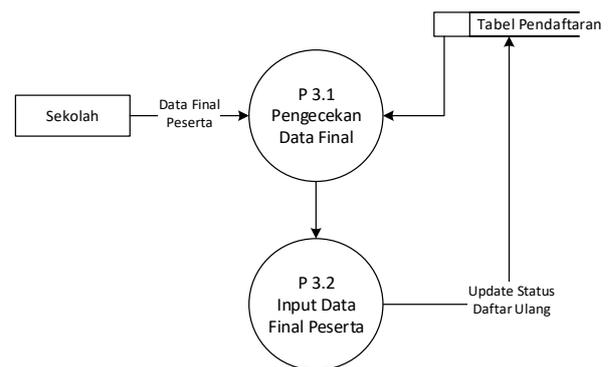


Gambar : 3.4 (Diagram Detail Seleksi)

Gambar 3.4 Diagram DetailProses Seleksi adalah Diagram Arus Data Level 1 proses 2.0 yang menggambarkan proses seleksi yang dilakukan berdasarkan Tabel Pendaftaran pada proses 2.1 dan mengupdate status seleksi pada Tabel Pendaftaran kemudian data hasil seleksi dikirim melalui email kepada peserta pada proses 2.2.

Berdasarkan Tabel Peserta yang telah diupdate sistem menampilkan Daftar Peserta Diterima untuk sekolah yang dapat dicetak untuk laporan pada proses 2.3.

e. Diagram Detail proses 3 Daftar Ulang

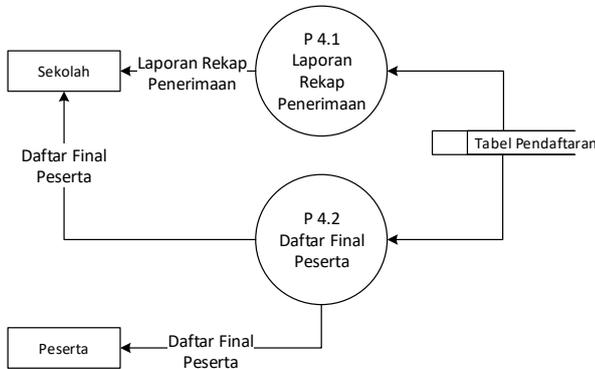


Gambar : 3.5 (Diagram Detail Daftar Ulang)

Gambar 3.5 Diagram Detail Daftar Ulang adalah Diagram Arus Data Level 1 proses 3.0 yang menggambarkan proses daftar ulang, pada proses 3.1. Berdasarkan data yang telah ada dilakukan pengecekan status seleksi peserta.

Pada proses 3.2 Sekolah menginput data hasil daftar ulang pada sistem dan kemudian sistem akan mengupdate status daftar ulang pada Tabel Pendaftaran.

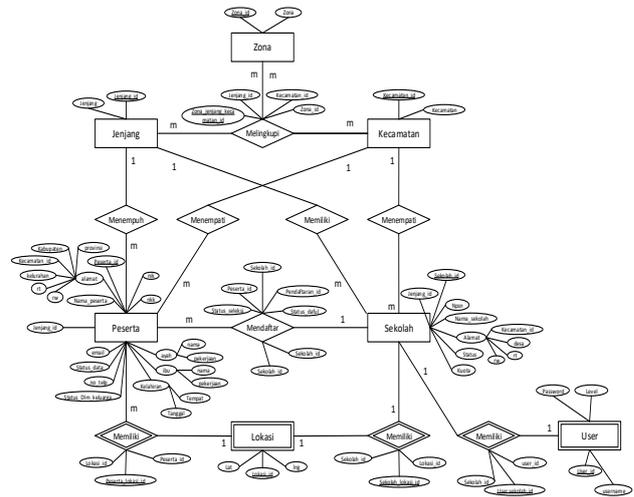
a. Diagram Detail proses 4 Laporan



Gambar 3.6 Diagram Detail Laporan adalah Diagram Arus Data Level 1 proses 4.0 yang menggambarkan proses laporan, laporan yang dihasilkan adalah laporan rekap penerimaan untuk sekolah yang dihasilkan proses 4.1 dan daftar final peserta yang dihasilkan proses 4.2 untuk sekolah dan peserta.

2. Pemodelan Data

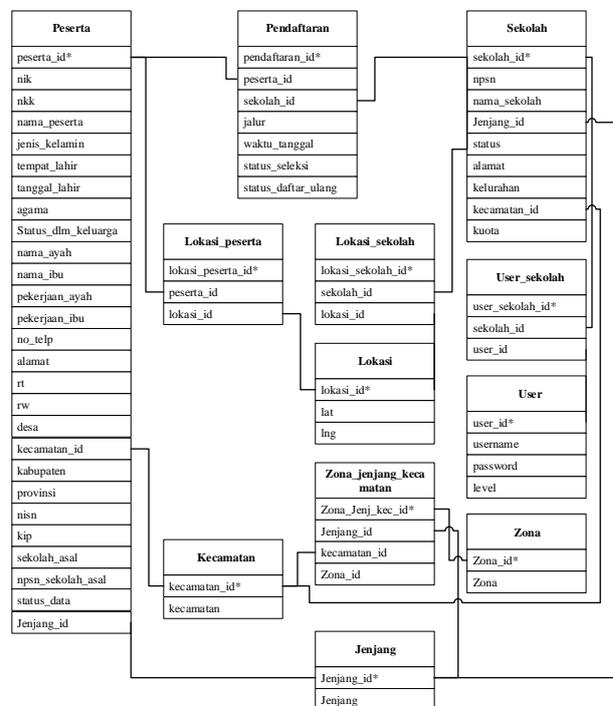
Tools yang di gunakan dalam Pemodelan data yaitu Entity Relation ship Diagram (ER-D) dan Relasi Tabel yang menggambarkan keterhubungan antar Entitas Data yang ada pada aplikasi PPDB sistem Zonasi Sekolah Menengah Pertama (SMP) pada Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu.



Gambar : 3.7 (ER-D Sistem Zonasi PPDB)

Gambar 3.7 ER-D Sistem Zonasi PPDB Menjelaskan hubungan atau relasi antar entitas, jumlah entitas yang terdapat pada gambar terdiri dari sembilan (9) entitas yang diantaranya Peserta, Sekolah, Lokasi, Kecamatan, Jenjang, Zona, Jalur, Mapel USBN dan Prestasi

3. Relasi Tabel



Gambar : 3.8 (Relasi Tabel Sistem Zonasi PPDB)

4 Perancangan Aplikasi Program

a. Interface Pendaftaran

The registration form interface includes a progress bar with five steps: 1. Data Peserta, 2. Koordinat, 3. Pendaftaran, 4. Data Keluarga, and 5. (unlabeled). The 'Data Peserta' section contains fields for NIK, Nama, Tempat/Tanggal Lahir, Jenis Kelamin (radio buttons for Laki-laki and Perempuan), Agama (dropdown), and Status Dalam Keluarga (dropdown). Below this is a 'Foto Peserta' section with an 'Upload Foto' field and a 'Browse' button. The 'Data Tempat Tinggal' section includes an 'Alamat' field with a dropdown menu. At the bottom are 'Batal' and 'Lanjut' buttons.

Gambar 3.9 Formulir Pendaftaran (Data Peserta)

d. Report Pendaftaran PPDB

The report for 'PPDB Kabupaten Indramayu' features a 'Logo IM' at the top. Below the title is a list of registration details for a participant, with each field followed by a colon and 'xxx' as a placeholder. The fields include: ID Peserta Pendaftaran, Nama Peserta, NIK, Tempat, Tanggal Lahir, Jenis Kelamin, Nama Orang Tua, Alamat, Nama Sekolah Tujuan, Jalur Pendaftaran, Latitude, Longitude, Jarak Ke Sekolah, and Umur.

Gambar 3.11 Repot Pendaftaran PPDB

b. Interface Data Titik Koordinat

The coordinate data entry interface has a progress bar with five steps: 1. Data Peserta, 2. Koordinat, 3. Pendaftaran, 4. Data Keluarga, and 5. (unlabeled). It features a 'Koordinat' section with two input fields. Below is a map area with a 'Search Box' and the word 'Maps' overlaid. At the bottom are 'Batal', 'Kembali', and 'Lanjut' buttons.

Gambar 3.10 Pendataan Titik Koordinat

e. Report Cek Hasil Seleksi

The selection result check report interface includes an 'Admin Access' section. Below it is a 'Peserta Hasil Seleksi' section with a 'Nama Sekolah (Combo Box)' dropdown and a 'Seleksi' button. The main content is divided into two tables: 'Peserta Diterima' and 'Peserta Tidak Diterima'. Both tables have columns for No, Peserta Id, NIK, Nama Peserta, Zona, Umur, Jarak, and Tanggal Mendaftar.

Gambar 3.12 Hasil Seleksi PPDB

c. Interface Pendataan Sekolah

The school data entry interface has a progress bar with five steps: 1. Data Peserta, 2. Koordinat, 3. Pendaftaran, 4. Data Keluarga, and 5. (unlabeled). It features a 'Rekomendasi Sekolah' section with an 'NPSN' input field and a 'Nama Sekolah' dropdown. Below is a 'Can' button and a grid of six school recommendation cards. Each card displays '(Nama Sekolah)', 'Kuota : xx , Pendaftar : xx', and 'Jarak /m', along with a 'Pilih' button. At the bottom are 'Batal', 'Kembali', and 'Lanjut' buttons.

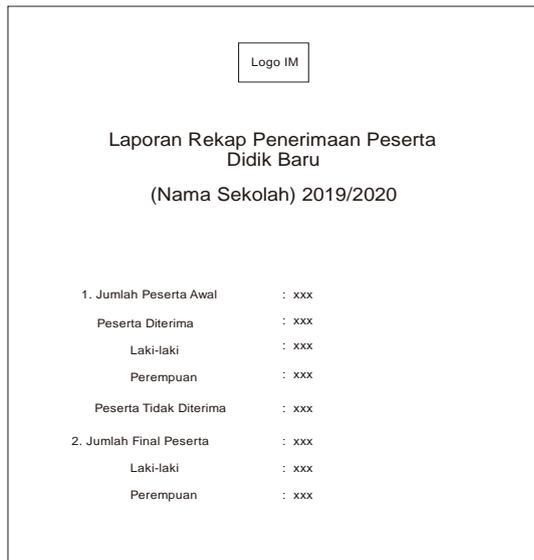
Gambar 3.11 Pendataan Sekolah

f. Report Rekap Penerimaan

The summary report interface includes an 'Admin Access' section. Below it is a 'Laporan' section. The first part is 'Rekap Penerimaan Sekolah', which shows summary statistics: 'Total Peserta Awal', 'Total Penerimaan', 'Total Penolakan', and 'Total Final Peserta'. Below this is a table with columns: No, NPSN, Nama Sekolah, Kuota, Kecamatan, Zona, Peserta Awal, Seleksi (Diterima, Ditolak), Ya, and Tidak. The second part is 'Laporan Perzona', which shows a table with columns: No, Zona, Sekolah, Kuantitas, Kuota, and Final Peserta.

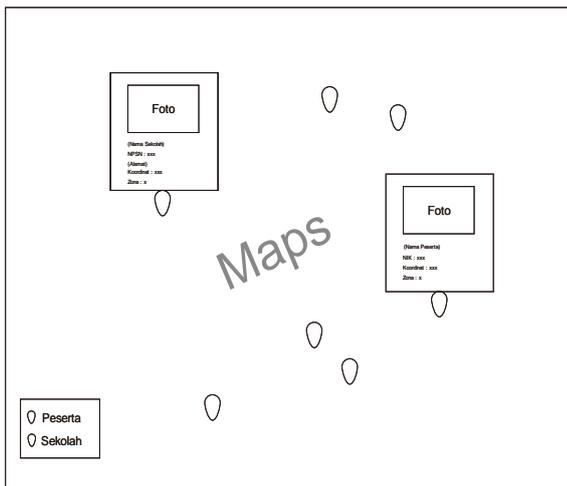
Gambar 3.13 Report Penerimaan per Sekolah

g. Report Rekap Penerimaan PPDB



Gambar 3.14 Rekap penerimaan di Sekolah

h. Map Sekolah Dan Pendaftar PPDB



Gambar 3.15 Lokasi Sekolah Dan Pendaftar

5. Pengujian dan Implementasi

a. Pengujian Software (Aplikasi)

Dalam pengujian perangkat lunak (Aplikasi) yaitu menguji masing-masing aplikasi yang ada pada sistem ini, berikut tabel pengujian Software Aplikasi :

Tabel pengujian Software Aplikasi

Bagian	Menu Uji	Detail Pengujian
Administrator	Login	Verifikasi User Name
		Verifikasi Password
	Data Sekolah & Titik Kordinat	Input Nama Sekolah
		Input Lokasi Titik Kordinat
		Report Data Sekolah
	Data Pendaftaran	Report Pendaftaran Masing – masing Sekolah
Report Pendaftaran Seluruh Sekolah		
Data Penerimaan	Report Siswa yang diterima dan Tidak Per Sekolah	
User	Login	Verifikasi User Name
		Verifikasi Password
	Pendaftaran	Input Data pendaftar (Siswa)
		Input Titik Kordinat Lokasi Rumah
		Cetak bukti Pendaftaran
	Hasil Seleksi	Tampilan Hasil Seleksi
Cetak Hasil Seleksi		

b. Implementasi

Kebutuhan sistem yang dimaksud adalah perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware) yang menunjang dalam rangka pembuatan dan pengembangan aplikasi yang dibuat oleh penulis, Spesifikasi sistem tersebut antara lain :

1. Implementasi Perangkat Keras

- a. Memori utama (RAM) 4.096 MB
- b. Prosesor Intel Core i5-3470 CPU @ 3,20 Ghz
- c. NVIDIA GeForce 210 3.004 MB 64 bit
- d. Modem / Internet Connection

2. Implementasi Perangkat Lunak

- a. Sistem Operasi 64 bit Windows 10
- b. Web Browser Google Chrome Versi 76.0 64 bit
- c. ApacheFriends XAMPP Version 7.3.7
- d. Sublime Text Version 3.2.1 Bulid 3270
- e. Google Maps API Key, Enabeled :
 - a) Places API
 - b) Maps JavaScript API
- f. Bootstrap v4.3.1
- g. Fontawesome-free-5.8.1
- h. jQuery v2.2.4

KESIMPULAN

Berikut ini adalah kesimpulan dari hasil penelitian pada Dinas Pendidikan Kabupaten Indramayu dengan tema penelitian Aplikasi Sistem Zonasi Pendaftaran PPDB Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Inramayu.

Aplikasi Sistem Zonasi Pendaftaran PPDB Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Inramayu yang dirancang dapat mengoptimalkan proses pengelolaan pendaftaran secara online menjadi otomatis, sehingga diharapkan dapat mengoptimalkan dan meminimalisir kekurangan-kekurangan yang ada pada sistem lama, dan akan mempermudah para calon Peserta Didik Baru dalam proses pendaftaran sampai penerimaan secara transparansi. serta adanya keamanan data yang disertai dengan hak akses setiap user.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Kristanto, Cetakan 1, 2018, Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasi, Gava Media Anggota IKAPI DIY, Yogyakarta.
- Amin, Muswardi M & Yulianingsih. 2016. Manajemen Mutu: Aplikasi dalam bidang pendidikan. Yogyakarta: Media Akademi.
- Jogiyanto Hartono, MBA, Ph. D, 2005, Analisa & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur

Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis, Andi Offset Yogyakarta.

Peraturan Bupati No. 7.1 pasal 6 tahun 2019 Tentang PPDB.

Permendikbud Nomor 51 Tahun 2018, Tentang Sistem Zonasi Sekolah.

Permendikbud RI no. 17 tahun 2017 tentang PPDB pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat.

Permendikbud RI no. 14 tahun 2018 tentang PPDB pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, Sekolah Menengah Kejuruan, atau Bentuk Lain yang Sederajat.

Meilan Anastasia, 2018, Analisa dan Perancangan Sistem Informasi dengan Codeigniter dan Laravel, CV. Lokomedia Yogyakarta.

Santoso, dkk.2017. Jendela Pendidikan dan Kebudayaan: media komunikasi dan inspirasi edisi XII/Juli-2017,12. pp. 1-36.